



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

KURIKULUM

MASSIVE OPEN ONLINE COURSE (MOOC)

**PELATIHAN MANAJEMEN
ALUR PELAYANAN (*CARE PATHWAY*)
BAGI DOKTER DAN TENAGA KESEHATAN
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
TINGKAT PERTAMA (FKTP)**

**DIREKTORAT PELAYANAN KESEHATAN PRIMER
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2023**

**KURIKULUM *MASSIVE OPEN ONLINE COURSE (MOOC)*
PELATIHAN MANAJEMEN ALUR PELAYANAN (*CARE PATHWAY*)
BAGI DOKTER DAN TENAGA KESEHATAN
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
TINGKAT PERTAMA (FKTP)**

**DIREKTORAT PELAYANAN KESEHATAN PRIMER
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Kurikulum *Massive Open Online Course (MOOC)* Pelatihan Manajemen Alur Pelayanan (*Care Pathway*) bagi Dokter dan Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dokter dan tenaga kesehatan di FKTP dalam memberikan pelayanan yang komprehensif seiring dengan kebijakan Transformasi Layanan Primer.

Kurikulum *Massive Open Online Course (MOOC)* Pelatihan Manajemen Alur Pelayanan (*Care Pathway*) bagi Dokter dan Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) ini disusun sedemikian rupa yang berisi rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh dokter dan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan secara komprehensif di FKTP mulai dari promotif, preventif, skrining, tatalaksana kasus, sampai rujukan dan rujuk balik. Kurikulum ini akan menjadi panduan bagi penyelenggara pelatihan, fasilitator dan peserta pelatihan dalam melaksanakan dan mengikuti pelatihan ini.

Kurikulum ini tersusun berkat kerjasama antara Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer, Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat, Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan serta pakar dan akademisi. Kami ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Kami juga menyadari bahwa penyempurnaan kurikulum harus dilakukan seiring dengan perubahan situasi, kebijakan serta kebutuhan di lapangan. Kami berharap kurikulum ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan meningkatkan kualitas pelayanan di FKTP dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

Jakarta, November 2023

Direktur Pelayanan Kesehatan Primer
Kementerian Kesehatan



dr. Obrin Parulian, M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	5
A. TUJUAN	5
B. KOMPETENSI	5
C. STRUKTUR KURIKULUM	5
D. EVALUASI HASIL BELAJAR	5
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	6
LAMPIRAN 1 Tahapan Pembelajaran	9
LAMPIRAN 2 RBPMP Daring	10
LAMPIRAN 3 Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	24
TIM PENYUSUN KURIKULUM	25

BAB I

PENDAHULUAN

Pada saat pandemi COVID-19 berakhir, terdapat peningkatan kebutuhan layanan kesehatan primer. Dengan adanya peningkatan kebutuhan, maka perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan yang efektif dan efisien sesuai dengan standar yang berlaku. Pelayanan pasien di layanan primer saat ini sangat bervariasi bergantung kepada sumber daya yang ada, antara lain sumber daya manusia, sarana, prasarana, peralatan, serta obat-obatan. Sumber daya teknis, termasuk rekam medis elektronik serta perangkat lunak juga merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya. Tenaga medis dan tenaga kesehatan sebagai SDM pelaksana pelayanan perlu dibekali dengan peningkatan kapasitas agar dapat bergerak bersama dalam suatu fasilitas pelayanan kesehatan.

Kementerian Kesehatan saat ini berkomitmen untuk melakukan Transformasi Sistem Kesehatan Indonesia melalui 6 pilar. Salah satu pilar tersebut adalah transformasi di bidang pelayanan kesehatan primer. Transformasi ini mendorong penguatan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu, meliputi promotif, preventif, kuratif, dan/atau rehabilitatif sesuai amanah UU Kesehatan No. 17 Tahun 2023.

Pelayanan kesehatan primer merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan dimana salah satu transformasinya dilakukan melalui perubahan pendekatan pelayanan. Pelayanan kesehatan yang awalnya didominasi dengan pendekatan kuratif diubah menjadi pendekatan dengan mengutamakan promotif dan preventif pada sistem kesehatan di tingkat primer.

Transformasi layanan primer mengamanatkan untuk penguatan Puskesmas dan FKTP lain dalam melakukan upaya promotif dan preventif terutama skrining kesehatan pada semua penduduk sesuai dengan siklus hidup. Hal ini tertuang dalam kebijakan Integrasi Layanan Primer yang bertujuan untuk mendekatkan layanan kesehatan melalui jejaring hingga tingkat desa dan dusun (Posyandu).

Dalam mencapai target transformasi pelayanan kesehatan primer di Indonesia, Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer telah mengembangkan alur layanan yang disebut *care pathway*. Alur ini mencakup pelayanan terintegrasi mulai dari:

- promosi kesehatan (upaya peningkatan derajat kesehatan dan pemeliharaan agar tetap sehat);
- preventif (upaya pencegahan terhadap risiko dan masalah kesehatan);
- deteksi dini (upaya menemukan masalah kesehatan pada tahap awal);

- kuratif (upaya mengobati dan tatalaksana selain obat untuk menyembuhkan atau mengontrol penyakit atau mencegah timbulnya kecacatan);
- rehabilitatif (upaya mengembalikan fungsi organ, fisik, mental dan sosial setelah mengalami sakit), serta
- rujukan dan rujuk balik (melakukan penapisan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut dan melakukan penatalaksanaan kasus yang dirujuk balik dari FKTL).

Alur ini digunakan di tatanan pelayanan primer mulai dari keluarga, Posyandu, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan Puskesmas. Alur pelayanan yang terintegrasi dan mencakup semua tahap pencegahan tersebut disebut sebagai pelayanan komprehensif.

Kedatangan masyarakat ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dianjurkan untuk menggunakan Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP yang telah disusun sedemikian rupa dalam rangka:

- meningkatkan hasil tatalaksana sesuai dengan risiko kesehatan,
- meningkatkan keselamatan pasien,
- meningkatkan kepuasan pasien, serta
- mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Pelatihan Manajemen Alur Pelayanan (*Care Pathway*) bagi Dokter dan Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama ini disusun agar memberi gambaran besar mengenai tugas dan fungsi layanan kesehatan primer dengan pendekatan komprehensif, integratif dan kolaboratif di layanan primer dalam rangka peningkatan kualitas layanan kesehatan dan peningkatan kepuasan pasien.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menggunakan alur pelayanan (*care pathway*) dalam tata laksana kasus di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan manajemen alur pelayanan (*care pathway*) di FKTP.
2. Menggunakan Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP sesuai dengan pedoman.

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Manajemen Alur Pelayanan (*Care Pathway*) bagi Dokter dan Tenaga Kesehatan di FKTP sebagai berikut:

No.	Materi	JP
1	Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer	1
2	Pendekatan Biopsikososokultural di Layanan Primer	2
3	Edukasi dan Konseling	1
4	Manajemen Alur Pelayanan (<i>Care Pathway</i>) di FKTP	3
5	Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP*	14
JUMLAH TOTAL		21

Keterangan:

*) Materi khusus dokter

D. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi hasil belajar terhadap peserta dilakukan melalui tes di setiap mata pelatihan dengan kriteria ketuntasan belajar minimal 80.

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

PENGARAHAN PROGRAM
PELATIHAN



```
graph TD; A[PENGARAHAN PROGRAM PELATIHAN] --> B[Mata Pelatihan  
1. Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer  
2. Pendekatan Biopsikososiokultural di Layanan Primer  
3. Edukasi dan Konseling  
4. Manajemen Alur Pelayanan (Care Pathway) di FKTP  
5. Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP*  
(*materi khusus dokter)  
  
Metode : Asinkronous Mandiri  
  
Evaluasi:  
Tes di setiap mata pelatihan];
```

Mata Pelatihan

1. Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer
2. Pendekatan Biopsikososiokultural di Layanan Primer
3. Edukasi dan Konseling
4. Manajemen Alur Pelayanan (*Care Pathway*) di FKTP
5. Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP*
(*materi khusus dokter)

Metode : Asinkronous Mandiri

Evaluasi:

Tes di setiap mata pelatihan

Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pembekalan Pengetahuan

Pemberian materi pengetahuan dari proses pelatihan mengarah pada tujuan yang akan dicapai oleh peserta. Materi dipelajari melalui *Learning Management System* (LMS) secara asinkronous mandiri, dibutuhkan peran aktif peserta dalam menyelesaikan materi pelatihan sebagai berikut:

- a. Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer
- b. Pendekatan Biopsikososiokultural di Layanan Primer
- c. Edukasi dan Konseling
- d. Manajemen Alur Pelayanan (*Care Pathway*) di FKTP
- e. Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP*

Pada setiap mata pelatihan, peserta akan diuji dengan tes di akhir mata pelatihan.

Keterangan:

*) materi khusus dokter



LAMPIRAN

TAHAPAN PEMBELAJARAN
PELATIHAN MANAJEMEN ALUR PELAYANAN (*CARE PATHWAY*) BAGI DOKTER DAN TENAGA KESEHATAN
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP)

Tahap	Materi
Pengarahan Program Pelatihan	
Tahap 1	MP 1 Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer
Tahap 2	MP 2 Pendekatan Biopsikososiokultural di Layanan Primer
Tahap 3	MP 3 Edukasi dan Konseling
Tahap 4	MP 4 Manajemen Alur Pelayanan (<i>Care Pathway</i>) di FKTP
Tahap 5	MP 5 Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP*

Keterangan:

*) Materi khusus untuk dokter

Tahapan pelatihan ini akan dilaksanakan dengan durasi maksimal 14 hari.

LAMPIRAN 2
RBPMP Daring

Nomor : **MP.1**
Mata Pelatihan : **Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan transformasi pelayanan kesehatan primer, Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer dan penyelenggaraan Puskesmas dan jaringannya dalam Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer.
 Waktu : 1 JPL Asinkronus Mandiri

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan transformasi pelayanan kesehatan primer	1. Transformasi Pelayanan Kesehatan Primer: a. Kegiatan pokok transformasi pelayanan kesehatan primer b. Program utama penguatan upaya preventif di layanan primer	<ul style="list-style-type: none"> ● Video pembelajaran ● Bahan belajar mandiri berbentuk e-modul dan bahan tayang 	Tes di setiap mata pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ● Permenkes Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat ● KMK Nomor 2015 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
2. Menjelaskan integrasi pelayanan kesehatan primer	2. Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer: <ol style="list-style-type: none"> a. Fokus Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer b. Target Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer c. Struktur pemberi layanan 			Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer <ul style="list-style-type: none"> ● Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan Tahun 2023
3. Menjelaskan penyelenggaraan Puskesmas dan jaringannya dalam Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer	3. Penyelenggaraan Puskesmas dan jaringannya dalam Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer: <ol style="list-style-type: none"> a. Pola kerja berorientasi siklus hidup b. Penyelenggaraan Puskesmas, Pustu dan Posyandu dalam ILP 			

Nomor : **MP.2**

Mata pelatihan : **Pendekatan Biopsikososiokultural di Layanan Primer**

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar biopsikososiokultural di layanan primer dan diagnostik holistik

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan konsep biopsikososiokultural di layanan primer dan diagnostik holistik

Waktu : 2 JPL Asinkronus Mandiri

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Learning Material	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep biopsikososial dalam praktik	1. Konsep Biopsikososial dalam Praktik: a. Perkembangan model biopsikososial b. Pendekatan biopsikososial sebagai dasar pelayanan yang berpusat pada pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Bahan belajar mandiri berbentuk e-modul dan bahan tayang 	Tes di setiap mata pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • White Peter. Biopsychosocial Medicine. An integrated approach to understanding illness. Oxford University Press.2005. • Hutchinson Tom A. Whole Person Care. A new paradigm for the 21st century. Springer Science+Business Media, LLC 2011.DOI 10.1007/978-1-4419-9440-03. • Catherine Hudon, Martin Fortin, Jeannie L. Haggerty, Mireille Lambert, Marie-Eve Poitras. Measuring Patients'
2. Menjelaskan konsep diagnosis holistik dan pelayanan yang berpusat pada pasien (<i>patient</i>)	2. Konsep diagnosis holistik dan pelayanan yang berpusat pada pasien (<i>patient</i>)			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
<p><i>centered care</i>) dan dasar pencegahan</p>	<p><i>centered care</i>) dan dasar pencegahan</p> <p>a. Konsep Diagnosis Holistik</p> <p>b. <i>Patient centered care</i></p> <p>c. Dasar Pencegahan</p>			<p>Perceptions of Patient-Centered Care: A Systematic Review of Tools for Family Medicine. The Annals of Family Medicine Mar 2011, 9 (2) 155-164; DOI: 10.1370/afm.1226</p> <ul style="list-style-type: none"> • What is person centered care? https://catalyst.nejm.org/doi/full/10.1056/CAT.17.0559 • 5. https://pcmh.ahrq.gov/page/creating-patient-centered-team-based-primary-care • Development of Conceptual Framework from the View of Patients and Professionals on Patient Engagement: A Qualitative Study in Hong Kong SAR, China, January 2018, Open Journal of Nursing 08(05):303-316 • https://www.hestiaadvantage.com/continuum-of-care

Nomor : **MP.3**
Mata pelatihan : **Edukasi dan Konseling**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep edukasi dan konseling
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan konsep edukasi dan konseling
 Waktu : 1 JPL Asinkronus Mandiri

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep edukasi di FKTP	1. Konsep Edukasi di FKTP: a. Definisi Edukasi b. Tujuan Edukasi Kesehatan bagi Pasien dan Masyarakat c. Pentingnya Edukasi Kesehatan bagi Pelayanan Kesehatan Individu d. Prinsip Dasar Edukasi Kesehatan e. Jenis-jenis Edukasi f. Model/Pendekatan Edukasi Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Video pembelajaran ● Bahan belajar mandiri berbentuk e-modul dan bahan tayang 	Tes di setiap mata pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ● Depkes RI, Modul Pelatihan Konseling dan Tes Sukarela HIV, Jakarta 2004 ● H. RUSSELL SEARIGHT, PhD, MPH, Realistic Approaches to Counseling in the Office Setting, 2009 American Academy of Family Physicians, Downloaded from the American Family Physician Web site at www.aafp.org/afp

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
2. Menjelaskan konsep konseling di FKTP	2. Konsep Konseling di FKTP: <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Konseling b. Tujuan Konseling c. Karakteristik Konseling d. Perbedaan Konseling dan Edukasi Kesehatan e. Tahapan Konseling f. Kriteria Konselor yang Berkualitas g. Jenis-jenis Konseling di FKTP 			<ul style="list-style-type: none"> ● Vincent H.K.Poon, MD, CCFP, PSYD, Short counseling techniques for busy family medicine, Can Fam Physician 1977; 43:705-713.

- Nomor** : **MP.4**
- Mata pelatihan** : **Manajemen Alur Pelayanan (*Care Pathway*) di FKTP**
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang alur pelayanan (*care pathway*) berdasarkan siklus hidup.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan manajemen alur pelayanan (*care pathway*) di FKTP.
- Waktu : 3 JPL Asinkronus Mandiri

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan <i>Care pathway</i> layanan ibu hamil, bersalin, nifas di FKTP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Care pathway</i> layanan ibu hamil, bersalin, nifas di FKTP: <ol style="list-style-type: none"> a. ANC Terpadu, termasuk: USG, Skrining HIV, Sifilis, Hepatitis B, Gigi dan Mulut b. Kelas Ibu Hamil c. PMT pada Ibu Hamil KEK d. Persalinan Normal e. Pelayanan Pasca Persalinan f. Skrining TBC g. Skrining Masalah Kesehatan Jiwa h. Skrining pre-eklampsia i. Skrining Malaria (daerah endemis) 	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Bahan belajar mandiri berbentuk e-modul dan bahan tayang 	<p>Tes di setiap mata pelatihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/2015/2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
	j. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
2. Menjelaskan <i>Care pathway</i> layanan bayi dan anak pra sekolah di FKTP	2. <i>Care pathway</i> layanan bayi dan anak pra sekolah di FKTP: <ol style="list-style-type: none"> a. Kelas Ibu Balita b. Imunisasi Rutin Lengkap c. Manajemen Terpadu Balita Sakit d. Pemberian Vitamin A dan Obat Cacing e. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) f. Skrining Penyakit Jantung Bawaan g. Skrining Status Tumbuh Kembang dan Gizi h. Skrining TBC i. Skrining Gigi dan Mulut j. Skrining Anemia k. Skrining HIV l. Skrining Talasemia m. Skrining Malaria (daerah endemis) n. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut 			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
3. Menjelaskan <i>Care pathway</i> layanan anak usia sekolah dan remaja di FKTP	3. <i>Care pathway</i> layanan anak usia sekolah dan remaja di FKTP: a. Imunisasi Rutin Lengkap b. Vaksinasi c. Skrining Status Tumbuh Kembang dan Gizi d. Skrining Kes. Indera e. Skrining Gigi & Mulut f. Skrining Perilaku Merokok g. Skrining Faktor Risiko PTM (termasuk skrining hipertensi dan DM) h. Skrining TBC i. Skrining Kes. Jiwa j. Skrining Talasemia k. Skrining Kebugaran l. Skrining HIV m. Skrining Malaria (daerah endemis) n. Skrining Imunisasi Tetanus bagi WUS o. Pelayanan Kes. Gigi & Mulut			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
4. Menjelaskan <i>Care pathway</i> layanan usia dewasa di FKTP	4. <i>Care pathway</i> layanan usia dewasa di FKTP: <ol style="list-style-type: none"> a. Skrining Obesitas b. Skrining Hipertensi c. Skrining DM d. Skrining Faktor Risiko Stroke e. Skrining Faktor Risiko Penyakit Jantung f. Skrining Kanker (Leher Rahim, Payudara, Kolorektal, Paru) g. Skrining Talasemia h. Skrining PPOK i. Skrining TBC j. Skrining Indera Penglihatan k. Skrining Kebugaran l. Skrining Kes. Jiwa m. Skrining Layak Hamil n. Skrining Imunisasi Tetanus bagi Usia Produktif o. Skrining Malaria (daerah endemis) p. Pelayanan KB q. Pelayanan PAK r. Pelayanan Kes. Gigi & Mulut 			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
5. Menjelaskan <i>Care pathway</i> layanan lansia di FKTP	5. <i>Care pathway</i> layanan lansia di FKTP: <ol style="list-style-type: none"> a. Skrining Obesitas b. Skrining Hipertensi c. Skrining DM d. Skrining Faktor Risiko Stroke e. Skrining Faktor Risiko Penyakit Jantung f. Skrining Kanker (Leher Rahim, Payudara, Kolorektal, Paru) g. Skrining Talasemia h. Skrining PPOK i. Skrining TBC j. Skrining Indera Penglihatan k. Skrining Kebugaran l. Skrining Kes. Jiwa m. Skrining Geriatri n. Skrining Malaria (daerah endemis) o. Pelayanan Kes. Gigi & Mulut 			

- Nomor** : **MP.5**
- Mata pelatihan** : **Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP**
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan dan penggunaan Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menggunakan Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP sesuai dengan pedoman
- Waktu : 14 JPL Asinkronus Mandiri

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP	1. Pengenalan Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP: 1) Halaman daftar isi: a) Gejala b) Kondisi kronis dan kondisi khusus lainnya c) Halaman lainnya 2) Kotak merah 3) Perbedaan tanda panah kembali dan tanda panah ke kanan	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Bahan belajar mandiri berbentuk e-modul dan bahan tayang • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes di setiap mata pelatihan 	Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP Tahun 2023

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	<i>Learning Material</i>	Evaluasi	Referensi
	4) Tiga langkah standar pendekatan kondisi kronis 5) Tabel “periksa” dengan gradasi warna abu-abu			
2. Menggunakan Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP sesuai dengan pedoman	2. Panduan Praktis Tata Laksana Klinis Pasien Dewasa di FKTP sesuai dengan pedoman pada kasus: <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Respirasi b. Sistem Kardiovaskular c. Sistem Metabolik Endokrin d. Sistem Dermat Muskuloskeletal e. Sistem Serebrovaskular 			

LAMPIRAN 3
Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

A. Sasaran Peserta

Sasaran peserta adalah dokter dan tenaga kesehatan di FKTP (perawat dan bidan) di Puskesmas dan Klinik Pratama yang bekerjasama dengan BPJS.

B. Ketentuan Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan adalah institusi pelatihan yang terakreditasi Kementerian Kesehatan.

C. Sertifikasi

Peserta yang telah menyelesaikan seluruh pembelajaran dan lulus akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang ditandatangani oleh pejabat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TIM PENYUSUN KURIKULUM

Penanggungjawab

dr. Obrin Parulian, M.Kes (Direktur Pelayanan Kesehatan Primer Kementerian Kesehatan)

Ketua

dr. Upik Rukmini, MKM (Ketua Tim Kerja Standarisasi Klinis Pelayanan Kesehatan Primer)

Tim Penyusun

1. Dr. dr. Dhanasari V Trisna, M.Sc, CM-FM, Sp.KKLP (Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/FKUI)
2. dr. Susi Oktowaty, MKM, Sp.KKLP (Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia/PDKI)
3. Dr. dr. Insi Farisa Desy Arya, M.Si, Sp.KKLP (Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia - Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran/FK UNPAD-PDKI)
4. dr. Deborah Johana Rattu, MH.Kes, MKM (Perhimpunan Dokter Puskesmas Indonesia/PDPKMI)
5. dr. Safrina Dewi (Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia/PB IDI)
6. dr. Dyah Agustina Waluyo (Perhimpunan Dokter Umum Indonesia/(PDUI)
7. Dr. Sigit Mulyono, S.Kp., M.N. (Persatuan Perawat Nasional Indonesia/PPNI)
8. dr. Yurdhina Meilissa, M.Sc (World Bank Indonesia)
9. dr. Nadia Adelin (Anggota Tim Kerja Standarisasi Klinis PKP)
- 10.dr. Barbarani Satriyani H. (Anggota Tim Kerja Standarisasi Klinis PKP)
- 11.dr. Siti Hardianty Yarika (Anggota Tim Kerja Standarisasi Klinis PKP)
- 12.drg. Naneu Retna A. (Anggota Tim Kerja Standarisasi Klinis PKP)
- 13.Endro Kahono, SKM, MKM (Anggota Tim Kerja Standarisasi Klinis PKP)
- 14.Junetta Dirgahayu, SKM (Anggota Tim Kerja Standarisasi Klinis PKP)
- 15.Sri Nuraini, SKM (Anggota Tim Kerja Standarisasi Klinis PKP)
- 16.Yanuardo G. D. Sinaga, ST., M.Pd (Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga

Kesehatan)

17.Ns. Dian Pancaningrum, S.Kep., M.Kep (Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan)

18.Ns. Afriani Tinurbaya, S.Kep., MKM (Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan)